BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas ilmu pengetahuan yang secara langsung atau tidak langsung dipersiapkan untuk mengikuti laju perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pendidikan juga merupakan bagian yang internal dari kehidupan masyarakat, oleh karena itu, pendidikan harus dirancang dan dilaksanakan dalam kaitan yang harmonis dan selaras dengan pembangunan masyarakat. Untuk mensukseskan pembangunan trersebut, dibutuhkan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan untuk menguasai Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK).

Lembaga pendidikan Universitas khususnya jurusan teknik mesin merupakan suatu lembaga pendidikan bertujuan untuk mempersiapkan lulusannya menjadi tenaga kerja yang menpunyai pengetahuan serta keterampilan yang sejalan dengan perkembangan teknologi saat ini.

Berdasarkan standar kelulusan Universitas Negeri Medan (UNIMED), ada 6 standar kelulusan yang diharapkan dari setiap alumni khususnya fakultas teknik yaitu:(1) Mampu menerapkan prinsip-prinsip pendidikan dan pengajaran dalam bidang teknologi dan kejuruan,(2) Mampu berpikir Akademik dalam bidang teknologi dan kejuruan,(3) menguasai teknologi secara aplikatif dan inovatif,(4) Mampu mengkomunikasikan ide maupun informasi secara lisan maupun

tulisan,(5) Mampu mengaplikasikan teknologi informatika,(6) mempunyai sikap dan minat berwirausaha.

(Buku Pedoman tahun Akademik 2012-2013 : 137-138)

http://ft.unimed.ac.id/index.php?option=com_content&task=view&id=15&Itemid=90. *Diunggah pada tanggal 22 desember 2012*

Menurut catatan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti:2010) Depdiknas angka pengangguran sarjana di Indonesia lebih dari 300.000 orang. Fenomena meningkatnya angka pengangguran sarjana seyogyanya perguruan tinggi ikut bertanggungjawab. Fenomena penganguran sarjana merupakan kritik bagi perguruan tinggi, karena ketidakmampuannya dalam menciptakan iklim pendidikan yang mendukung kemampuan wirausaha Mahasiswa.

Masalah SDM inilah yang menyebabkan proses pembangunan yang berjalan selama ini kurang didukung oleh produktivitas tenaga kerja yang memadai. Itu sebabnya keberhasilan pembangunan yang selama 32 tahun dibanggakan dengan tingkat pertumbuhan rata-rata 7%, hanya berasal dari pemanfaatan sumberdaya alam intensif (hutan, dan hasil tambang), arus modal asing berupa pinjaman dan investasi langsung. Dengan demikian, bukan berasal dari kemampuan manajerial dan produktivitas SDM yang tinggi. Keterpurukan ekonomi nasional yang berkepanjangan hingga kini merupakan bukti kegagalan pembangunan akibat dari rendahnya kualitas SDM dalam menghadapi persaingan ekonomi global.

http://ft.unimed.ac.id/index.php?option=com_content&task=blogcategory&id=3&Itemid=43. . *Diunggah pada tanggal 22 desember 2012*

Bagi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Mesin telah dibekali pengetahuan dan keterampilan dibidangnya masing-masing sesuai dengan jurusan yang dipilihnya, hendaknya berani untuk menciptakan lapangan pekerjaan sendiri misalnya dengan membuka bengkel motor dan mobil atau bengkel pengelasan dan bubut.

Mata kuliah kewirausahaan merupakan salah satu ciri muatan yang diberikan pada kurikulum Fakulatas Teknik sekarang ini. Dengan diajarkannya Mata Kuliah Kewirausahaan maka akan semakin menambah pengetahuan Mahasiswa Teknik tentang kewirausahaan. Hal ini diharapkan akan semakin menumbuhkan minat Mahasiswa untuk berwirausaha. Dengan diajarkannya kewirausahaan dan keahlian di bidang Produksi ataupun Otomitif diharapkan setelah lulus kuliah mampu mengembangkannya pada dunia usaha dengan menciptakan lapangan pekerjaan sendiri sesuai dengan keterampilannya masing-masing.

Dengan demikian maka minat berwirausaha Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Mesin harus ditumbuh kembangkan dengan cara mendorong dan membuka wawasan Mahasiswa tentang kewirausahaan dari seorang wirausaha yang telah berhasil di dalam dunia permesinan Industri ataupun Otomotif. Program keahlian teknik Produksi atau Otomotif harus bisa mengembangkan minat berwirausaha pada Mahasiswa di bidangnya masing-masing.

Minat berwirausaha yaitu kesediaan untuk bekerja keras dan tekun untuk mencapai kemajuan usahanya, kesediaan untuk menanggung bermacam resiko berkaitan dengan tindakan berusaha yang dilakukannya, bersedia menempuh jalur

dan cara baru, kesediaan untuk hidup hemat, kesediaan belajar dari kegagalan yang dialami. Jadi yang dimaksud minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berdikari atau berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, serta belajar dari kegagalan Masykur Wiratmo, (1996:7).

Pelaksanaan Praktek Industri secara langsung akan memberikan pengetahuan dan pengalaman dalam bekerja. Pengalaman yang diperoleh pada saat melaksanakan Praktek industri secara tidak langsung dapat mempercepat transisi Mahasiswa dari kuliah ke dunia Industri, selain mempelajari cara mendapatkan pekerjaan juga belajar bagaimana memiliki pekerjaan yang relevan dengan bakat dan minatnya. Pengalaman dalam hal ini adalah pengalaman yang didapat setelah melaksanakan Praktek kerja Industri, pengalaman kerja inilah yang akan menentukan minat Mahasiswa untuk berwirausaha karena didalam Industri Mahasiswa diajarkan untuk bekerja dengan kemampuan sendiri sehingga mereka akan mandiri.

Nilai Praktek Industri (PKLI) tersebut diharapkan akan berhubungan terhadap minat Mahasiswa berwirausaha. Nilai yang didapat dan dipahami dengan baik akan memungkinkan tingginya minat berwirausaha, sebaliknya Mahasiswa yang Nilai Praktek Industrinya rendah memungkinkan rendahnya minat berwirausaha, jadi minat berwirausaha tersebut akan timbul jika sebelumnya Mahasiswa memiliki Nilai Praktek Industri yang baik.

Dilihat dari pernyataaan diatas, maka Jurusan Pendidikan Teknik Mesin dituntut untuk menghasilkan tenaga yang terampil dan bermutu serta cukup menguasai bidang yang digeluti, sehingga kesenjangan kualitas antara lapangan

kerja dan tenaga kerjanya dapat diperkecil, agar tenaga kerja dari alumni khususnya Jurusan Pendidikan Teknik Mesin tidak menjadi kesulitan untuk menerapkan ilmunya di dunia pendidikan dan Industri. Untuk mencapai hal diatas, maka Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Mesin dituntut untuk lebih memenuhi dan menguasai setiap mata kuliah yang diterimanya karena setiap mata kuliah saling mendukung dan saling mempengaruhi pada peningkatan ilmu serta keterampilan, perkembangan sikap dan kepribadiannya.

Mata Kuliah Kewirausahaan merupakan salah satu kompetensi yang harus dikuasai oleh Mahasiswa Jurusan Teknik Mesin sesuai dengan jurusannya masing-masing. Dengan mempelajari materi kewirausahaan Mahasiswa diharapkkan memahami konsep tentang kewirausahaan, ciri-ciri wirausaha serta menyadari betapa pentingnya kegiataan wirausaha dalam mencapai kualitas diri, hidup, dan kehidupan yang lebih baik.

Berdasarkan tinjauan awal yang dilakukan penulis, pada tanggal 23 Desember 2012 yang lalu diperoleh data 50 orang alumni, diantaranya bekerja sebagai guru adalah 37 orang, berkerja di Industri dan perusahaan adalah 7 orang dan yang bekerja sebagai wirausahawan adalah 1 orang. Sisanya masih pengangguran. Contohnya menjadi pengusaha jasa penyewaan Internet, dimana alumni tersebut jurusan yang disandangnya adalah Pendidikan Teknik Mesin.

Mata kuliah Kewirausahaan mengupayakan terakomodasinya mental Mahasiswa untuk Berwirausaha karena lulusan Fakultas Teknik khususnya Jurusan Pendidikan Teknik Mesin tidak hanya bisa mengisi lapangan pekerjaan yang ada di dunia usaha dan Industri, akan tetapi juga harus juga mampu menciptakan lapangan pekerjaan baru. Oleh sebab itu minat Berwirausaha

Mahasiswa akan timbul sikap-sikap yang akan membentuk sikap dan pola pikir untuk dapat berani menjalankan upaya-upaya pengembangan diri, dan pencapaian tujuan dalam bidang kewirausahaan sesuai dengan jurusan Keahliannya.

Keterampilan kerja dalam Praktek sangatlah dibutuhkan dalam menguasai pelajaran, mengingat bahwa 60% kegiatan dilaksanakan dalan bentuk Praktek, dimana Mahasiswa melakukan pekerjaan sesuai dengan job sheet. Melalui penguasaan materi kuliah yang berhubungan dengan kegiatan Praktek kerja lapangan industi dan minat yang sudah terekomodasi dalam mental Mahasiswa yang diharapkan mampu meningkatkan minat berwirausaha dalam keahlian Jurusan Pendidikan Teknik Mesin.

Oleh karena itu ingin diketahui Hubungan Nilai Praktek Industri dan penguasaan Mata Kuliah Kewirausahaan dengan minat berwirausaha pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Mesin Bidang Keahlian Produksi yang telah menyelesaikan kegiatan PKLI, Fakultas Teknik, Unimed.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar Belakang Masalah diatas, maka dapat identifikasikan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah minat berwirausaha pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Mesin?
2. Faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi minat Berwirausaha?
3. Bagaimanakah kecenderungan Nilai belajar Mata Kuliah Kewirausahaan Jurusan Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik UNIMED?

4. Apakah Penguasaan Mata Kuliah Kewirausahaan mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Mesin Produksi Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan?
5. Apakah Nilai Praktek Industri mempengaruhi hasil Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan?

C. Pembatasan Masalah

Untuk itu maka penulis akan membatasi permasalahan tersebut diatas, dimana akan dilakukan penelitian pada variabel Nilai Praktek Industri, Penguasaan Mata Kuliah Kewirausahaan, dan Minat Berwirausaha, serta bagaimana hubungan variabel yang satu terhadap variabel yang lain pada Mahasiswa Jurusan Pend. Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan Tahun Ajaran 2012/2013.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi msalah dan pembatasan masalah maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah terdapat hubungan yang positif dan berarti antara Nilai Praktek Industri dengan Minat kewirausahaan pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan?
2. Apakah terdapat hubungan yang positif dan berarti antara penguasaan mata kuliah Kewirausahaan dengan minat berwirausaha Jurusan Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan?

3. Apakah terdapat hubungan yang positif dan berarti antara Nilai Praktek Industri dan penguasaan mata kuliah kewirausahaan dan minat berwirausaha Mahasiswa yang telah menyelesaikan ujian seminar PKLI Jurusan Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini sesuai dengan permasalahan adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui adanya hubungan antara Nilai Praktek Industri dengan Penguasaan Mata Kuliah Kewirausahaan pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan.
2. Untuk mengetahui adanya hubungan antara Nilai Industri dengan Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan.
3. Untuk mengetahui adanya hubungan antara Pengasaan Mata Kuliah Kewirausahaan dengan Minat Berwirausaha pada Mahasiswa yang telah menyelesaikan ujian Seminar PKLI Jurusan Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan.
4. Untuk mengetahui secara bersama-sama apakah terdapat hubungan yang berarti antara Nilai Praktek Industri dan Penguasaan Mata Kuliah Kewirausahaan dan Minat Berwirausaha Mahasiswa yang telah menyelesaikan ujian Seminar PKLI Jurusan Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan.

F. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian ini dilaksanakan, diharapkan hasilnya dapat membantu pihak lain,

1. Untuk pengembangan khasanah pengetahuan di bidang pendidikan,
2. Memberikan informasi dan masukan kepada dosen pengajar mata kuliah kewirausahaan Nilai Praktek keja lapangan Industri dan Penguasaan Mata Kuliah Kewirausahaan dan Minat Berwirausaha Mahasiswa yang telah menyelesaikan ujian Seminar PKLI Jurusan Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan,
3. Sebagai umpan balik pada Mahasiswa akan pentingnya Nilai Industri dan Penguasaan Mata Kuliah Kewirausahaan untuk menunjang Minat Berwirausaha Mahasiswa yang telah menyelesaikan ujian Seminar PKLI Jurusan Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan.,
4. Sebagai bahan informasi untuk penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan penelitian ini.

THE Character Building UNIVERSITY